

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2012-2014 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diamati, diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai penguji variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu: pergantian manajemen, ukuran KAP, perubahan ROA, dan opini audit.

B. Metode Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126) yang meliputi:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan termasuk studi pengamatan, karena peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Dikatakan demikian karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung, namun melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012, 2013, dan 2014.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex-post facto design*, karena peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel yang diteliti, hanya menganalisis data dan melaporkan saja apa yang terjadi atau tidak terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal-explanatory*, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan dengan menggabungkan antara time series dan cross-sectional, karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2012-2014).

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI mengenai pergantian manajemen, pengaruh ROA, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap auditor switching 2012-2014. Selain itu, hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

C Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine* karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel, variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pergantian Manajemen, ROA, Ukuran KAP, dan Opini Audit.

1. Variabel Dependen : *Auditor Switching* (SWITCH)

Di Indonesia terdapat peraturan pemerintah yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur tentang pembatasan jangka waktu untuk setiap KAP dalam melakukan suatu audit terhadap kliennya. *Auditor switching* secara wajib (mandatory) dan secara sukarela (voluntary) bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian. Jika *auditor switching* terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika *auditor switching* dilakukan secara wajib maka perhatian utama beralih kepada auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Auditor switching merupakan pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang

dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel auditor switching menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti auditorsnya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditorsnya, maka diberikan nilai 0.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen diproksikan dengan adanya pergantian presiden direktur dari perusahaan yang diaudit. Adanya perubahan top manajemen juga mungkin diikuti oleh perubahan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti presiden direktur maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak mengganti presiden direktur, maka diberikan nilai 0.

b. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dapat dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP besar (*big-4*) dan KAP kecil (*non big-4*). Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu. KAP yang lebih besar (*big-4*) dianggap lebih mampu mempertahankan tingkat independensi yang memadai daripada rekan-rekan mereka yang lebih kecil. Selain itu, KAP yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, KAP tersebut akan berusaha untuk mempertahankan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independensi mereka untuk menjaga *image* mereka. Variabel ukuran KAP ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *big-4* maka akan diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *non big-4*, maka akan diberikan nilai 0.

Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *Big 4* di Indonesia, yaitu:

- a) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- b) *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
- d) *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan.

c. ROA (ROA)

Profitabilitas dapat diukur melalui perubahan ROA (*Return On Assets*). ROA adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Yang diambil dalam variabel penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan ROA dari tahun 2012 sampai 2014. Semakin tinggi nilai *Return of Assets* semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnis di masa depannya. Jika presentase *Return of Assets* perusahaan menurun hal tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga mengalami penurunan, prospek bisnis di masa depannya juga tidak terlalu baik.



$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Variabel ini adalah variabel *dummy*. Nilai 1 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah opini *unqualified opinion*. Nilai 0 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah opini selain *unqualified opinion*.

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
Auditor Switching (SWITCH)	Dependen	Y	Nominal	Nilai 1 = perusahaan melakukan <i>auditor switching</i> Nilai 0 = perusahaan tidak melakukan <i>auditor switching</i>
Pergantian Manajemen (CHANGES)	Independen	X1	Nominal	Nilai 1 = perusahaan melakukan pergantian presiden direktur Nilai 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian presiden direktur
ROA (ROA)	Independen	X2	Rasio	Dengan membandingkan nilai laba bersih setelah pajak dengan nilai total asset perusahaan



4	Ukuran KAP (KAP)	Independen	X3	Nominal	Nilai 1 = perusahaan diaudit oleh KAP <i>big-4</i> Nilai 0 = perusahaan diaudit oleh KAP <i>non big-4</i>
	Opini Audit (OPAU)	Independen	X4	Nominal	Nilai 1= opini yang diberikan <i>unqualified opinion</i> Nilai 0= opini yang diberikan selain <i>unqualified opinion</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan sampel tahun 2012 sampai 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diperoleh di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang berada di Kwik Kian Gie School of Bussines dan juga dapat diakses dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *judgement sampling* dimana pengambilan sample didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada tahun 2012 – 2014. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI sebelum 1 Januari 2012.
3. Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan auditor independen per 31 Desember lengkap tahun 2012 – 2014.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan auditor swtiching secara mandatory.
6. Laporan keuangan harus disajikan dalam rupiah.

Berdasarkan kriteria ini maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah seperti yang dijelaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Terdaftar tahun 2012 – 2014	143
Perusahaan yang datanya tidak lengkap dan delisting	(75)
Perusahaan yang melakukan auditor switching secara mandatory	(14)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dalam rupiah	(28)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	26
Periode penelitian	3
Jumlah sampel	78

Perusahaan yang datanya tidak lengkap artinya adalah perusahaan tersebut tidak memiliki data dari salah satu variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada tahun 2012 – 2014.



F. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regressions: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah data penelitian dapat di-*pool* (Gujarati 2012). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0. untuk pengujian peneliti menggunakan teknik variabel dummy. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian tiga tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut langkah-langkah pegujiannya:

$$\text{C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)} \\ \text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{CHNG} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{OPAU} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} \\ \beta_7 \text{DT1CHNG} + \beta_8 \text{DT1KAP} + \beta_9 \text{DT1ROA} + \beta_{10} \text{DT1OPAU} + \beta_{11} \text{DT2CHNG} + \\ \beta_{12} \text{DT2KAP} + \beta_{13} \text{DT2ROA} + \beta_{14} \text{DT2OPAU} + e$$

Keterangan:

SWITCH : $Ln = \frac{\text{switch}}{1 - \text{switch}}$; variabel dummy; 1= auditor ganti; 0=

auditor tidak ganti

α : Penduga bagi intercept

$\beta_1 - \beta_{14}$: Penduga bagi koefisien regresi (β)

CHNG : Variabel dummy; 1= pergantian presiden direktur; 0= tidak ada pergantian

ROA : $\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$

KAP : Variabel dummy; 1= KAP Big four; 0= KAP non-Big four

OPAU : Variabel dummy; 1= unqualified; 0= other than unqualified

DT1-DT2 : Variabel dummy tahun

e : error

3. Uji Kelayakan Model Regresi

Pada model regresi logistik yang dihasilkan, perlu dilakukan penilaian kelayakan model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* $\leq 0,05$, maka tolak H_0 , yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena tidak dapat memprediksi datanya.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. (Ghozali, 2011:341).

Uji Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistics diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood.



Likehood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL . Penurunan likehood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likehood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada *multiple regression*, maka digunakan Nagelkerke R Square. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell R² dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2011). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Multikolinieritas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila antar variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen saling berkorelasi. Dalam Ghazali (2011), multikolonieritas dapat dilihat dari:

- Nilai *tolerance* dan lawannya
- *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance < 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2011). Apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang baik.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100%.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kriteria Pengujian Statistik



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hipotesis Pengujian:

1) $H_0: \beta_1 = 0$

$H_a: \beta_1 > 0$

2) $H_0: \beta_2 = 0$

$H_a: \beta_2 < 0$

3) $H_0: \beta_3 = 0$

$H_a: \beta_3 > 0$

4) $H_0: \beta_4 = 0$

$H_a: \beta_4 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0.05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pergantian manajemen, pengaruh ROA, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{CHNG} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{KAP} + \beta_4 \text{OPAU} + e$$

Keterangan:

$$\text{SWITCH} : \text{Ln} = \frac{\text{switch}}{1 - \text{switch}} : \text{Auditor Switching}$$

α : konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: koefisien regresi

CHNG : Variabel dummy; 1= pergantian presiden direktur; 0= tidak ada pergantian

ROA : *Return on Assets* = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$

KAP : Variabel dummy; 1= KAP *Big four*; 0= KAP *non-Big four*

OPAU : Variabel dummy; 1= unqualified; 0= other than unqualified

e : residual error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.